

Manuskrip Siti Nur Halimah

by Siti Nur Halimah Siti Nur Halimah

Submission date: 06-Sep-2022 11:21PM (UTC-0400)

Submission ID: 1894120367

File name: 18142010101-2022-MANUSKRIP_-_Siti_Aisyah.pdf (818.93K)

Word count: 1792

Character count: 11318

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN *BURNOUT* AKADEMIK PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN
SEMESTER AKHIR**

(Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
BURNOUT AKADEMIK PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN
SEMESTER AKHIR**

(Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

SITI NUR HALIMAH
NIM. 18142010101

Telah disetujui pada tanggal
Selasa, 23 Agustus 2022

Pembimbing

Soliha, S.Kep., Ns., M.AP., M.Kep
NIDN 0722089001

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT AND ACADEMIC BURNOUT IN FINAL SEMESTER NURSING STUDENTS

Siti Nur Halimah¹, Soliha²
Email: nurthobroni@gmail.com

ABSTRACT

Academic burnout is feeling tired because of the demands of study, cynical attitude on coursework and feeling incompetent as a student. The results of a preliminary study conducted on 10 nursing students found 60% were still in the high category. The purpose of this study is to analyze the relationship between social support and academic burnout in final semester nursing students.

This study used a correlational analytic survey with a cross sectional approach. The independent variables were social support consisting of emotional, instrumental, informational and reward support, while the dependent variable was academic burnout. The total population is 109 nursing students with a sample of 87 students using the proportional stratified random sampling technique. The instruments used were social support questionnaires and academic burnout. Data analysis using Spearman Rank with α 0.05. NO: 1256/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2022.

The research results showed that nursing students experienced emotional support with high academic burnout as many as 30 students (34.5%), with P-Value: $0.000 < \alpha: 0.05$ so that there was a relationship between emotional support and academic burnout. Instrumental support with high academic burnout was 25 students (28.7%), with P-Value: $0.001 < \alpha: 0.05$ so that there was a relationship between instrumental support and academic burnout. Informational support with high academic burnout was 29 students (33.3%), with P-Value: $0.000 < \alpha: 0.05$ so that there was a relationship between informational support and academic burnout. Award support with high academic burnout was 26 students (29.9%), with P-Value: $0.000 < \alpha: 0.05$ so that there was a relationship between award support and academic burnout.

It is recommended that further research can be conducted in further research in analyzing the relationship between social support based on other factors or variables on academic burnout in final semester nursing students.

Keywords: Social Support, Emotional Support, Instrumental Support, Informational Support, Appreciation Support, Academic Burnout, Students



PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah mahasiswa setingkat perguruan tinggi (UU No. 12 Tahun 2012). Dalam proses pendidikan yang dijalannya, mahasiswa harus menyelesaikan berbagai proses perkuliahan, tugas akademik, dan menjalani penilaian kinerja, yaitu penilaian dan peningkatan level pembelajaran (Leupold et.al., 2019). Tuntutan akademik yang tinggi pada mahasiswa seringkali menimbulkan stres (Vizoso et.al., 2019)

Kelelahan akademik adalah suatu kondisi di mana seseorang kelelahan secara biologis dan psikologis, merasa sinis, menghindari lingkungan, dan memiliki harga diri yang rendah (Muflihah & Savira, 2021). Kondisi kejenuhan akademik dapat disebabkan oleh beban atau tuntutan akademik yang berlebihan dan berkepanjangan yang membuat individu stres dan mengganggu kesehatan mental dan kinerja akademik (Aguayo et al., 2019; Christiana, 2020; Gungor et al., 2019;2019).

Temuan dari Brazil menunjukkan 64,04% mahasiswa keperawatan yang menjadi sampel survei mengalami kelelahan mental, (Njim, 2018). Temuan Musabiq dan Karimah (2018) menemukan bahwa efek stres yang paling banyak dialami oleh mahasiswa Depok adalah fisik, sebesar 32%, dan gejala yang paling sering dirasakan adalah kelelahan dan kelemahan, hingga 21,1%. Lee et al., (2013) menemukan bahwa stres dapat menyebabkan kelelahan emosional. Ini adalah gejala awal dari kelelahan. Sedangkan menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, Ngudia Husada Madura dari STIK

melakukan survey terhadap 10 mahasiswa yang mengalami *burnout* akademik pada semester akhir mahasiswa keperawatan, 40%) mahasiswa mengalami *burnout* akademik. Ada kelelahan akademik sedang, dengan 6 (60%) siswa mengalami beberapa tingkat kelelahan. Mahasiswa semester akhir dalam kategori *burnout* akademik tinggi dilaporkan merasa lelah ketika bangun pagi dan harus menghadapi kehidupan di kampus keesokan harinya. Faktor penyebab terjadinya *burnout* akademik adalah kurangnya dukungan sosial, faktor demografi, konsep diri, konflik peran, dan ambiguitas peran. (Muflihah & Savira, 2021)

Menurut Maslach, *burnout* mempengaruhi individu, orang lain dan organisasi. Efek *burnout* pada individu tercermin dari gangguan fisik dan psikologis seperti kelelahan dan kelelahan dengan kemampuan belajar yang berkurang (Setiawan, 2018).

Self-efficacy adalah keyakinan tentang kemampuan diri sendiri. Rasa efikasi diri yang baik juga memotivasi mahasiswa untuk menguasai materi perkuliahan. Jika mahasiswa memiliki rasa efikasi diri, diharapkan mahasiswa dapat memenuhi beban belajarnya selama perkuliahan dan meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi perkuliahan yang semakin sulit dan kompleks.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Burnout* Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester Akhir”

TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis hubungan antara dukungan sosial (dukungan emosional, instrumental, informasional, penghargaan) dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali fenomena kesehatan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017).

Populasi mahasiswa keperawatan semester akhir sebanyak 109 mahasiswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah 87 mahasiswa keperawatan semester akhir. Dengan teknik *proportionate stratified roudom sampling*.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, kelas, usia, tempat tinggal mahasiswa

Karakteristik	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	36,8
Perempuan	55	63,2
Total	87	100
Kelas		
8A PSIK	31	35,6
8B PSIK	28	32,2
8C PSIK	28	32,2
Total	87	100
Usia		
22 Thn	41	47,1
23 Thn	41	47,1
24 Thn	4	4,6
25 Thn	1	1,1
Total	87	100
Tempat Tinggal		
Kos	47	54,0
Rumah	40	46,0
Total	87	100

Berdasarkan tabel menunjukkan sebagian besar mahasiswa keperawatan semester akhir berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 orang dengan presentase (63,2%).

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya jumlah responden pada mahasiswa keperawatan semester akhir kelas 8A-PSIK yaitu sebanyak 31 orang dengan presentase (35,6%).

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya mahasiswa keperawatan semester akhir berusia 22 tahun yaitu sebanyak 41 (47,1%) responden dan berusia 23 tahun yaitu sebanyak 41 (47,1%) responden.

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar tempat tinggal mahasiswa keperawatan semester akhir adalah kos yaitu sebanyak 47 responden dengan presentase (54,0%)

a. Data Khusus

1. Hubungan antara Dukungan Emosional dengan *Burnout* Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Semester Akhir

a) Tabulasi silang analisis dukungan emosional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir

	Burnout Akademik	
	Rendah	
	F	%
Dukungan Emosional	Tinggi	11 12.6
	Sedang	0 0
	Rendah	0 0
	Total	11 12.6

	Burnout Akademik	
	Sedang	
	F	%
Dukungan Emosional	Tinggi	7 8
	Sedang	11 12.6
	Rendah	12 13.8
	Total	30 34.5

	Burnout Akademik	
	Tinggi	
	F	%
Dukungan Emosional	Tinggi	3 3.4
	Sedang	13 14.9
	Rendah	30 34.5
	Total	46 52.9

Uji Statistik Spearman Rank Correlation : 0.521

Berdasarkan tabel diatas tabulasi silang hampir setengahnya mahasiswa keperawatan semester akhir memiliki dukungan emosional rendah dengan *burnout* akademik tinggi sebanyak 30 mahasiswa (34.5%). Sedangkan berdasarkan uji statistik Spearman Rank Correlation didapatkan hasil P Value: 0.000 < α 0.05 sehingga H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan emosional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir STIKes Ngudia Husada Madura dengan interpretasi tingkat hubungan kuat. dengan nilai korelasi sebesar 0.521

1. Hubungan antara dukungan instrumental dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir

a) Tabulasi silang analisis dukungan instrumental dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir

	Burnout Akademik	
	Rendah	
	F	%
Dukungan Instrumental	Tinggi	6 6.9
	Sedang	3 3.4
	Rendah	2 2.3
	Total	11 12.6

	Burnout Akademik	
	Sedang	
	F	%
Dukungan Instrumental	Tinggi	4 4.6
	Sedang	7 8
	Rendah	19 21.8
	Total	30 34.5

	Burnout Akademik	
	Tinggi	
	F	%
Dukungan Instrumental	Tinggi	1 1.1
	Sedang	20 2.3
	Rendah	25 28.7
	Total	46 52.9

Uji Statistik Spearman Rank Correlation : 0.324

Berdasarkan tabel di atas tabulasi silang hampir setengahnya mahasiswa keperawatan semester akhir memiliki dukungan sosial secara instrumental rendah dengan *burnout* akademik tinggi sebanyak 25 mahasiswa atau (28.7%). Sedangkan berdasarkan uji statistik Spearman Rank Correlation didapatkan hasil P Value: 0.002 < α : 0.05 sehingga H0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial secara instrumental dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir STIKes Ngudia Husada Madura dengan interpretasi tingkat hubungan cukup, dengan nilai korelasi sebesar 0.324

2. Hubungan antara dukungan informasional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir

		Burnout Akademik	
		Rendah	
		F	%
Dukungan Informasional	Tinggi	10	11.5
	Sedang	1	1.1
	Rendah	0	0
Total		11	12.6

		Burnout Akademik	
		Sedang	
		F	%
Dukungan Informasional	Tinggi	12	13.8
	Sedang	7	8
	Rendah	11	12.6
Total		30	34.5

		Burnout Akademik	
		Tinggi	
		F	%
Dukungan Informasional	Tinggi	3	3.4
	Sedang	14	16.1
	Rendah	29	33.3
Total		46	52.9

Uji Statistik Spearman Rank Correlation : 0.579

Berdasarkan tabel di atas hampir setengahnya mahasiswa keperawatan semester akhir memiliki dukungan sosial secara informasional rendah dengan burnout akademik tinggi sebanyak 29 mahasiswa atau (33.3%). Sedangkan berdasarkan uji statistik Spearman Rank Correlation didapatkan hasil P Value: $0.000 < \alpha: 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial secara instrumental dengan burnout akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir STIKes Ngudia Husada Madura dengan interpretasi tingkat hubungan kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0.579

a) Tabulasi silang analisis hubungan antara dukungan penghargaan dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir

		Burnout Akademik	
		Rendah	
		F	%
Dukungan Penghargaan	Tinggi	7	8
	Sedang	4	4.6
	Rendah	0	0
Total		11	12.6

		Burnout Akademik	
		Sedang	
		F	%
Dukungan Penghargaan	Tinggi	11	12.6
	Sedang	13	14.9
	Rendah	6	6.9
Total		30	34.5

		Burnout Akademik	
		Tinggi	
		F	%
Dukungan Penghargaan	Tinggi	2	2.3
	Sedang	18	20.7
	Rendah	26	29.9
Total		46	52.9

Uji Statistik Spearman Rank Correlation : 0.563

Berdasarkan tabel diatas tabulasi silang hampir setengahnya mahasiswa keperawatan semester akhir memiliki dukungan sosial secara penghargaan rendah dengan burnout akademik tinggi sebanyak 26 mahasiswa atau (29.9%). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial secara penghargaan dengan burnout akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir STIKes Ngudia Husada Madura dengan interpretasi tingkat hubungan kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0.563

PEMBAHASAN

- a. Hubungan antara dukungan emosional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil Uji Korelasi Statistik Spearman Rank, Ngudia Husada Madura semester akhir mahasiswa keperawatan di temukan hubungan antara dukungan sosial emosional dan kejenuhan akademik dalam interpretasi tingkat hubungan kuat yang saya pahami.

Penelitian ini didukung oleh penelitian tentang hubungan antara dukungan teman sebaya emosional dan *burnout* pada mahasiswa keperawatan dari Sekolah Tinggi Keperawatan Jember (Roszy, 2018). Berdasarkan hasil penelitiannya, ia menemukan hubungan yang signifikan antara dukungan emosional teman sebaya dengan *burnout* pada mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Dalam hal ini, dukungan emosional mempengaruhi kejenuhan akademik mahasiswa. Sentimen mahasiswa merupakan salah satu emosi yang perlu diperhatikan di semester akhir. Karena siswa secara emosional labil dan memiliki beban pemikiran berupa tugas akhir yang harus diselesaikan dalam tenggat waktu. Pada titik tertentu, siswa membutuhkan dukungan untuk membangun kepercayaan dirinya, karena hal ini akan memicu munculnya perasaan emosional.

- b. Hubungan antara dukungan instrumental dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan sarana

dan kejenuhan akademik menurut interpretasi derajat wajar pada mahasiswa keperawatan semester akhir STIKes Ngudia Husada Madura.

Dukungan instrumental adalah sumber dukungan yang praktis dan nyata, seperti kebutuhan finansial, makanan, minuman, dan istirahat (Friedman, 2013).

Hal ini menjelaskan bagaimana peningkatan dukungan instrumental mempengaruhi kelelahan akademik, kemudian stres diperkirakan akan meningkat. Pemberian dukungan instrumental ini, jika ada, mengurangi rasa ketidakmampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaannya dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan proses kuliah guna memenuhi tanggung jawab administratif dalam proses pemulihan.

- c. Hubungan antara dukungan informasional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil uji korelasi statistik Spearman, STIKes Ngudia Husada Madura, Interpretasi Tingkat Hubungan Kuat yang Berhubungan Antara Dukungan Sosial dan Kejenuhan Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Semester akhir.

Dalam hal ini, peningkatan dukungan informasi diharapkan dapat menurunkan kejenuhan akademik, dan penurunan dukungan informasi satu tingkat diharapkan dapat meningkatkan kejenuhan akademik. Dukungan yang bermanfaat juga penting karena membantu mahasiswa semester akhir untuk membuat

keputusan dan memecahkan masalah dengan cara yang praktis sehingga mereka dapat berhasil mencapai tujuan akhir semester mereka. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Redityani, 2021) dan siswa yang mempunyai peluang buat menolong temannya dengan aktivitas SGD hendak merasa dihargai dan dipercaya. Oleh karena itu, ketika seseorang menerima dukungan informasional, ia berperan dalam menyeimbangkan keadaan emosional dan mengurangi kejadian burnout (Redityani & Susilawati, 2021).

d. Hubungan antara dukungan penghargaan dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial secara penghargaan dengan *Burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir STIKes Ngudia Husada Madura dengan interpretasi tingkat hubungan kuat

Penelitian ini didukung oleh karya Pratiwi (2012), dan berdasarkan hasil penelitian ini, dukungan harga diri diketahui memiliki dampak yang signifikan terhadap stres. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi menyatakan ada pengaruh dukungan harga diri terhadap stres remaja.

Dalam hal ini, subsidi mempengaruhi kejenuhan akademik di antara mahasiswa keperawatan tahap akhir, dengan lebih banyak subsidi diharapkan dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa, dan subsidi yang lebih rendah diharapkan dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa. holistik ini memastikan bahwa individu memiliki tingkat dukungan

yang tinggi dan mampu mengatasi masalah ketika muncul. (Berkelanjutan & Serwinanti, 2017)

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Ada hubungan antara dukungan emosional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura
2. Ada hubungan antara dukungan instrumental dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura
3. Ada hubungan antara dukungan informasional dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura
4. Ada hubungan antara dukungan penghargaan dengan *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir di STIKes Ngudia Husada Madura

a. Saran

1. Saran Teoritis

Disarankan penelitian ini dijadikan referensi sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya hubungan antara dukungan sosial dengan burnout akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir.

2. Saran Praktis

a) Bagi mahasiswa keperawatan semester akhir

Disarankan penelitian ini dijadikan acuan dasar terhadap mahasiswa tingkat akhir bahwasannya “dukungan sosial” sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menghadapi *burnout* akademik

b). Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura

Disarankan penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan pustaka mengenai hubungan dukungan sosial terhadap *burnout* akademik dikalangan mahasiswa keperawatan dan sebagai evaluasi bagi institusi

agar meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa keperawatan untuk mencegah terjadinya *burnout* akademik.

b) Bagi peneliti lain

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut dalam menganalisis hubungan antara dukungan sosial berdasarkan faktor atau variabel yang lain terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa keperawatan semester akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaisy, L. M. (2010). *Adjustment Of College Freshmen: The Importance Of Gender And The Place Of Residence. International Journal Of Psychological Studies*, 142-150
- Dianto., M.Pd., M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42-51. <https://doi.org/10.22202/jcc.2017.v1i1.1994>
- Fun, L. F., Kartikawati, I. A. N., Imelia, L., & Silvia, F. (2021). Peran bentuk social support terhadap academic burnout pada mahasiswa Psikologi di Universitas "X" Bandung. *Mediapsi*, 7(1), 17-26. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.3>
- Friedman. M. 2010. *Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.22146/gamajop.43441>
- Haryati. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Skripsi*, 101. <http://repository.uinjambi.ac.id/3159/>
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi Mahasiswa*, 08(02), 201-2011. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/40975>
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2012. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Pratiwi., dkk. (2012). Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental Dan Dukungan Informatif Terhadap Stres Pada Remaja Di Yayasan

- Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. Skripsi
- 11 Rozsy, M. F. (2018). Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya dengan Burnout pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. *Skripsi*.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Hubungan-Antara-Dukungan-Emosional-Teman-Sebaya-Rozsy/Keperawatan/c2080e21b02a2bf59b0adfd3448c9563067d1f381>
- Septriyan Orpina. 2019. *Self-Efficacy dan Burnout syndrom akademik pada Mahasiswa yang Bekerja*. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, VOL 3 NO 2. Diakses pada 26 Desember 2020
- 20 Sarafino, E. P., dkk. (2011). *Health Psychology, Biopsychosocial Interaction, Edition*. New York: Mc Graw Hill, Inc
- Sumarlina, (2020). *Gambaran Dukungan Sosial Orang Tua Pada Mahasiswa Yang Memiliki Kemampuan Self-Regulated Learning*; Makassar
- Rosikhotul, (2017). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kepatuhan Mahasiswa Baru Mabna Faza Di Ma'had Putri UIN Malang. Skripsi
- 19 Winahyu, dyah M. K. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dan Student Brnout Dengan Prokrastinasi Akademik Sswa Kelas XI SMA NEGERI 3 Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 102–109. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/32026>
- 7 Wistarini, N. N. I. P., & Marheni, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 000, 164–173.

Manuskrip Siti Nur Halimah

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	proceeding.unindra.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
13	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
14	docobook.com Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %
16	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
17	www.kampusdunia.com Internet Source	<1 %
18	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Siti Nur Halimah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
